

Lembar data keselamatan
THA125 INTERLINE 925 PART A
No Versi 3 Tanggal revisi 02/02/15

1. Identifikasi produk dan perusahaan

1.1. Pengidentifikasi produk INTERLINE 925 PART A

Kode Produk THA125

1.2. Mengidentifikasi penggunaan bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan.

Tujuan Penggunaan/Pemakaian Merujuk pada Lembar data teknis

Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional

Metode aplikasi Lihat lembar data teknis

1.3. Rincian penyuplai data keselamatan

Pembuat

PT. International Paint Indonesia

Cikarang Industrial Estate

Jl. Jababeka Raya Blok E 9-11

17530, Cikarang, Indonesia

No. telepon

021 8934270

No. Faksimili

021 8934275

1.4. Nomor telepon darurat

021 8934270

No. telepon Badan Penasehat Racun

Hanya untuk nasihat kepada dokter dan rumah sakit

2. Identifikasi bahaya produk

2.1. Klasifikasi bahan atau campuran

Acute Tox. 5;H303 Mungkin berbahaya jika tertelan

Acute Tox. 5;H313 Mungkin berbahaya jika kontak dengan kulit

Skin Irrit. 2;H315 Menyebabkan iritasi kulit

Eye Irrit. 2;H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

Skin Sens. 1;H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi

Aquatic Chronic 2;H411 Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

2.2. Label elemen-elemen

Menggunakan Data Toksisitas yang tercantum dalam section 11 & 12 produk diberi label sebagai berikut.



Peringatan

H303 Mungkin berbahaya jika tertelan

H313 Mungkin berbahaya jika kontak dengan kulit

H315 Menyebabkan iritasi kulit

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi
 H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata
 H411 Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

[Pencegahan]:

P261 Hindari menghirup debu / asap / gas / kabut / uap / semprotan.
 P264 Cuci bersih setelah penanganan.
 P272 Pakaian kerja Terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari tempat kerja.
 P273 Hindari melepaskan ke lingkungan.
 P280 Pakailah sarung tangan pelindung / pelindung mata / pelindung wajah.

[Tanggapan]:

P302+352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.
 P305+351+338 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara terus menerus dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika digunakan dan agar lebih mudah dilakukan - terus membilas.
 P312 Telponlah POISON CENTER atau dokter / tabib jika merasa tidak sehat.
 P321 Perlakuan khusus (lihat informasi di tabel ini).
 P333+313 Jika iritasi kulit atau ruam terjadi: cari nasihat medis/perhatian.
 P337 Jika iritasi mata berlanjut:
 P362 Bukalah pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
 P363 Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.
 P391 Menampung tumpahan.

[Penyimpanan]:

[Pembuangan]:

P501 Buang isi / Wadah sesuai dengan peraturan lokal / peraturan nasional.

2.3. Bahaya lain

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

3. Komposisi/ Informasi unsur

Produk ini mengandung zat berbahaya

Kandungan/ Penandaan Kimia	% Berat	Klasifikasi GHS	Catatan
Resin Epoxy(Rata-rata Berat Molekul < 700) No CAS: 0025068-38-6	25-50	Eye Irrit. 2;H319 Skin Irrit. 2;H315 Skin Sens. 1;H317 Aquatic Chronic 2;H411	[1]
Alkyl(C12-C14)glycidyl ether No CAS: 0068609-97-2	10-25	Skin Irrit. 2;H315 Skin Sens. 1;H317	[1]
Kwarsa No CAS: 0014808-60-7	2.5-10	Acute Tox. 4;H332 STOT RE 2;H373	[1][2]
Amorphous Silica No CAS: 0007631-86-9	1-2.5		[1]
Benzil alkohol No CAS: 0000100-51-6	1-2.5	Acute Tox. 4;H332 Acute Tox. 4;H302	[1]

[1] Substansi terklasifikasi dengan kesehatan dan lingkungan berbahaya.

[2] Substansi terklasifikasi dengan tempat kerja yang terbatas.

[3] PBT-substansi or vPvB-substansi.

*Tuliskan lengkap dari bagian ini ada pada Section 16.

4. Langkah-langkah pertolongan pertama

4.1. Deskripsi tindakan pertolongan pertama

Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan.

Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

Pernafasan

Pindahkan korban ke tempat yang berudara segar usahakan agar si korban dalam kondisi yang hangat dan nyaman. Bila pernafasan tidak teratur atau bahkan berhenti, berikan pernafasan buatan. Bila tidak sadarkan diri, tempatkan pada posisi yang tepat /posisi penyembuhan dan segera cari pertolongan medis . Jangan berikan apapun melalui mulut.

Terkena Kulit

Tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit secara seksama dengan sabun dan air atau gunakan pembersih kulit. Jangan menggunakan pelarut atau thinner

Terkena Mata

Bilas mata dengan air bersih paling tidak selama 10 menit sementara itu kelopak mata dikedip-kedipkan . Periksa ke ahli kesehatan.

Tertelan

Bila tertelan secara tidak sengaja, segera cari perawatan kesehatan. Biarkan penderita beristirahat dan jangan dipaksa muntah.

4.2. Gejala dan efek yang terpenting, baik yang akut maupun yang tertunda

Tidak ada data tersedia

4.3. Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak ada data tersedia

5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

5.1. Alat pemadam

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO₂, bubuk, semprotan air.

Jangan gunakan-air yang bertekanan tinggi.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Zat-zat yang terurai akibat kebakaran berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dengan bahan dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena api dalam kondisi tertutup dengan cara menyemprotkan air. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

5.2. Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida. Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

5.3. Saran untuk Pemadam Kebakaran

Dinginkan kontainer tertutup yang terkena api dengan menyemprotnya dengan air. Jangan biarkan air dan kontaminan dari proses pemadaman kebakaran meluap masuk ke saluran air atau anak sungai.

6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

6.1. Tindakan pencegahan, peralatan pelindung dan prosedur darurat pribadi

Buat Ventilasi di area tsb dan hindari menghirup uap pelarut. Pakai alat pelindung diri (APD) seperti yang tertera pada bagian 8.

Timbun dan serap tumpahan material dengan bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, vermikulit. Tempatkan wadah tsb dalam kondisi tertutup di luar gedung dan buang sesuai dengan peraturan yang berlaku. (lihat bagian 13).

Bersihkan, sebaiknya memakai detergen. Jangan menggunakan pelarut.

Jangan biarkan tumpahan masuk dalam selokan maupun sumber air.

Bila parit, selokan, aliran, maupun danau sampai terkontamiasi, segera laporkan pada Dinas Perlindungan Lingkungan .

Bekas kemasan juga dapat mengandung sisa residu produk, termasuk uap yang mudah terbakar atau meledak. Jangan memotong, membengkokkan, maupun mengelas disekitar kemasan tsb. Semua label peringatan harus dipatuhi sampai semua kemasan dari bahan tersebut sudah dibersihkan ataupun sudah di tempatkan ke tempat yang semestinya.

6.2. Tindak pencegahan lingkungan

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

6.3. Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Area harus dalam keadaan terbuka dan hindari menghirup uapnya. Ambil tindakan perlindungan diri sesuai yang tertulis dalam Bab 8.

Bersihkan dan serap tumpahan menggunakan bahan-bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, atau majun .Masukkan dalam wadah tertutup yang berada di luar area dan buang limbahnya berdasarkan peraturan yang berlaku.(Lihat Bab 13).

Gunakan deterjen untuk menghilangkan bekas tumpahan. Jangan gunakan solvent.

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

Jika saluran air, saluran pembuangan, aliran sungai atau danau tercemari segera informasikan perusahaan pengelolaan air lokal. Dalam kasus pencemaran sungai, aliran anak sungai atau danau harus diinformasikan ke Badan Lingkungan Hidup setempat.

7. Pengendalian dan Penyimpanan

7.1. Nasihat penanganan yang aman

Penanganan

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat meyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik , hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

Penyimpanan

Untuk mencegah kerusakan dan tumpahan ,berhati-hatilah sewaktu menangani kemasan

Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup uap dan kabut semprotan. Perhatikan label keselamatan. Gunakan alat pelindung diri seperti yang diperlihatkan pada bagian 8.

Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

Jangan pernah menggunakan tekanan untuk mengosongkan kemasan, kemasan bukanlah tangki bertekanan.

Tidak ada indikasi paparan, lihat lebih rinci di Bab 1.

7.3. Penggunaan akhir tertentu

Simpan dalam area yang ventilasinya baik, kering, dan jauh dari panas ataupun sinar matahari langsung.

Tempatkan pada lantai beton ataupun lantai yang tahan air, sebaiknya menggunakan alas penghalang untuk menampung tumpahan. Jangan menyusun lebih tinggi dari tiga palet.

Jaga agar kemasan tertutup rapat. kemasan yang terbuka harus ditutup secara hati-hati dan untuk mencegah kebocoran harus diletakkan dalam keadaan vertikal . Simpan dalam kemasan aslinya atau jika

diganti dalam kemasan dengan bahan yang sama.

Hindari kemasan dari orang-orang yang tidak berwenang.

8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

8.1. Parameter kontrol

Batas paparan untuk lingkungan kerja harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja SE01/MEN/1997, atau merujuk kepada ACGIH.

Bahan	Jangka pendek (15 menit rata-rata)		Jangka panjang (berat rata-rata dengan penimbangan 8jam)		Komentar
	ppm	mg/m ³	ppm	mg/m ³	
Barium Sulfat	-	-	-	10	tidak Diklasifikasikan
Kwarsa	-	-	-	0.1	tidak Diklasifikasikan
Titanium Dioksida	-	-	-	10	tidak Diklasifikasikan

(P) Batas maksimum paparan.

(R) Batas yang diRekomendasikan pemasok/Supplier

(Sk) Terdapat resiko penyerapan lewat kulit walaupun tanpa luka

(Sen) Bahan yang sangat sensitif

(Cat1) Kategori 1 - zat karsinogen (penyebab kanker) yang telah ditetapkan

(Cat2) Kategori 2 - Kemungkinan penyebab kanker /karsinogen untuk manusia

(Cat3) Kategori 3 - Zat yang berpotensi sebagai karsinogen/penyebab kanker

Nilai DNEL/PNEC

Tidak ada data tersedia

8.2. Kontrol Eksposur

Sediakan ventilasi yang cukup. Dimana secara wajar bisa dipraktekkan dengan pengadaan ventilasi pembuangan lokal dan metode ekstrasi umum yang baik. Jika hal itu tidak cukup untuk mempertahankan konsentrasi partikulat dan uap di bawah batas paparan yang diperbolehkan, maka sebaiknya menggunakan alat pelindung pernapasan yang sesuai.

Pelindung Mata

Pakai alat perlindungan mata, seperti kaca mata keselamatan, goggles atau visor untuk melindungi dari percikan. Alat perlindungan mata harus sesuai standar keselamatan.

Pakai alat perlindungan muka bila proses menimbulkan resiko percikan .

Sebagai satu syarat dan sarana dalam proses kerja yang aman disarankan untuk menyediakan tempat bilas mata

Pelindung kulit

Sarung tangan dengan bahan yang sesuai harus dipakai selama pencampuran dan aplikasi.

Lainnya

Pakai pakaian kerja yang menutupi seluruh anggota tubuh, termasuk lengan, dan kaki. Hindari kontak langsung dengan kulit. Gunakan krim untuk membantu melindungi area yang tidak tertutup seperti wajah dan leher. Tetapi krim tersebut tidak boleh dioleskan setelah terjadi kontaminasi. Tipe krim berbasis petroleum seperti vaselin tidak boleh digunakan. Cuci bagian tubuh yang terkena kontak langsung .

Pelindung pernafasan

Apabila konsentrasi melebihi batas minimum yang diizinkan pekerja harus memakai alat pernafasan yang

sesuai dengan standar internasional. Bila memungkinkan dan praktis penyediaan alat kontrol lainnya harus dipertimbangkan seperti ventilasi ekhaust .

Bahaya Thermal

Tidak ada data tersedia

9. Sifat Fisik dan kimiawi

Warna	Berwarna cairan
Bau	Bau pelarut
Bau tak sedap	Tidak terukur
pH	N/A
Titik didih / titik beku (°C)	Tidak terukur
Awal titik didih dan rentang didih (°C)	150
Titik Nyala C	101
Laju Penguapan(Ether = 1)	Tidak terukur
Mudah terbakar (solid, gas)	Tidak dapat digunakan
Batas atas / bawah mudah terbakar atau meledak	Batas Bawah Ledakan: Tidak ada data tersedia Batas Atas Ledakan: Tidak ada data tersedia
Tekanan Uap (Pa)	Tidak terukur
Berat jenis uap	Lebih berat daripada udara
Berat Jenis	1.50
Kelarutan Dalam Air	Tidak bisa tercampur
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak terukur
Suhu Autoignition	Tidak terukur
Dekomposisi Suhu	Tidak terukur
Kekentalan	N/A

9.2. Informasi lain

Tidak ada informasi lebih lanjut

10. Stabilitas dan reaktivitas

10.1. Reaktifitas

Tidak ada data tersedia

10.2. Stabilitas Kimia

Stabil jika kondisi penyimpanan dan penanganan sesuai dengan yang disarankan (lihat bagian 7). Pada kondisi temperatur tinggi produk ini dapat menghasilkan senyawa dekomposisi yang berbahaya seperti karbon monoksida, karbon dioksida, Nitrogen oksida dan asap.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya reaksi eksotermik jauhkan dari bahan pengoksidasi, basa kuat, dan asam kuat

10.3. Kemungkinan atas reaksi bahaya

Bisa mengalami reaksi eksotermis dengan: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.4. Kondisi untuk dihindari

Stabil di bawah kondisi penanganan dan penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bab 7)

10.5. Bahan yang tak sesuai

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.6. Risiko dari pembusukan produk

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monooksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida.
Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

11. Informasi keracunan

Keracunan Akut

Adanya konsentrasi uap pelarut yang melebihi batas ketentuan yang berlaku dapat mengakibatkan efek negatif pada kesehatan seperti iritasi pada membran mucous dan sistem pernafasan selain itu juga mengakibatkan efek negatif pada ginjal, hati, dan saraf pusat. Gejala meliputi sakit kepala, pusing, mual, lemah otot, ngantuk, dan pada kasus-kasus parah dapat menyebabkan hilangnya kesadaran.

Kontak yang berulang atau berlangsung lama sewaktu persiapan dapat menyebabkan hilangnya minyak alami pada kulit yang mengakibatkan kulit kering, iritasi, dan kemungkinan radang kulit. Pelarut juga dapat terserap kulit. Percikan cairan pada mata dapat menyebabkan iritasi dan perih yang dapat disembuhkan.

Berdasarkan sifat-sifat unsur penyusunnya dan data dari toxicology, dalam kondisi yang sama maka dalam hal ini epoxy dianggap sebagai bahan beracun dan menyebabkan iritasi pada kulit dan saluran pernafasan. Bahan penyusun epoxy yang berat molekulnya rendah dapat menyebabkan iritasi pada mata, membran mucous, dan kulit. Kontak pada kulit yang berulang-ulang akan mengakibatkan iritasi dan membuat kulit lebih peka, kemungkinan dapat menyebabkan sensitisasi silang dengan epoksi lain.

Preparasi telah diperiksa menggunakan Data Toksisitas Akut yang tercantum di bawah, dan digolongkan menurut bahaya toksikologi yang sesuai. Lihat lebih rinci di bab 2.

Komposisi	Oral LD50, mg/kg	Kulit LD50, mg/kg	Penghirupan Uap LD50, mg/L/4jam	Penghirupan Debu/Kabut LD50, mg/L/4jam
Alkyl(C12-C14)glycidyl ether - (68609-97-2)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Amorphous Silica - (7631-86-9)	5,110.00, Tikus	5,000.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Benzil alkohol - (100-51-6)	1,230.00, Tikus	2,000.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	4.178, Tikus
Kwarsa - (14808-60-7)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Resin Epoxy(Rata-rata Berat Molekul < 700) - (25068-38-6)	2,000.00, Tikus	2,000.00, Kelinci	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan

Hal	Kategori	Bahaya
Toksisitas akut (mulut)	5	Mungkin berbahaya jika tertelan
Toksisitas akut (kulit)	5	Mungkin berbahaya jika kontak dengan kulit
Toksisitas akut (inhalasi)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan kulit/ iritasi	2	Menyebabkan iritasi kulit
Kerusakan mata/ iritasi	2	Menyebabkan iritasi serius pada mata
Kepekaan (pernafasan)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (kulit)	1	Dapat menyebabkan reaksi alergi
Toksisitas kuman	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Karsinogenik	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas reproduksi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Bahaya aspirasi	tidak	tidak Berlaku

12. Informasi ekologi

12.1. Keracunan

Persiapannya telah diperiksa dengan mematuhi metode konvensional, Pedoman 1999/45/EC Dangerous Preparations dan tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya bagi lingkungan, tetapi mengandung zat berbahaya bagi lingkungan. Lihat Section 3 untuk keterangan lebih lanjut.

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

Ekotoksitas Perairan

Kandungan	96 jam LC50 Ikan, mg/l	48 jam EC50 Udang-udangan, mg/l	ErC50 Alga, mg/l
Resin Epoxy(Rata-rata Berat Molekul < 700) - (25068-38-6)	3.10, Pimephales promelas	1.40, Daphnia magna	Tidak dapat digunakan
Alkyl(C12-C14)glycidyl ether - (68609-97-2)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Kwarsa - (14808-60-7)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan
Amorphous Silica - (7631-86-9)	10,000.00, Danio rerio	10,000.00, Daphnia magna	10,000.00 (72 hr), Scenedesmus subspicatus
Benzil alkohol - (100-51-6)	10.00, Lepomis macrochirus	55.00, Daphnia magna	700.00 (72 hr), Alga

12.2. Penguraian

Tidak ada data tersedia terkait dengan produk itu sendiri.

12.3. Potensi bioakumulatif

Tidak terukur

12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada data tersedia

12.5. Hasil dari PBT dan Penilaian vPvB

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

12.6. Efek samping lain

Tidak ada data tersedia

13. Saran pembuangan

13.1. Metode pemeliharaan limbah

Tidak dibenarkan membiarkan bahan ini masuk selokan maupun sumber air. Limbah dan kaleng bekas kemasan harus dibuang ke tempat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah setempat.

Informasi yang tercantum pada lembar data ini harus sesuai dengan peraturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat

14. Informasi transportasi

tidak

Diklasifikasikan

14.1. Nomor UN

3082

14.2. Nama pengiriman UN

Bahan berbahaya bagi lingkungan, cairan, N.O.S., (Resin Epoksi)..

14.3. Tingkatan bahaya transportasi

Transportasi darat dan angkutan jalan rel 3082,環境危害性物質,液體,N.O.S.(環氧樹脂),9,III

IMDG **Kelas/divisi 9** **Kelas turunan**

tidak
Diklasifikasikan **EmS** F-A,S-F

ICAO/IATA **Kelas 9** **Kelas turunan**

14.4. Kelompok Pengemasan III

14.5. Bahaya Lingkungan

tidak
Diklasifikasikan

Transportasi darat dan angkutan jalan rel Lingkungan Yang Berbahaya: Ya

IMDG Polutan laut: Ya (Epoxy Resin)

14.6. Tindakan pencegahan khusus untuk penggunaan

Tidak ada informasi lebih lanjut

14.7. Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL73/78 dan Kode IBC

Tidak Berlaku

15. Informasi regulasi

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

Tidak ada yang tercatat.

16. Informasi lain

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.

Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis. Jika ingin menggunakan diluar lembar data tersebut harus memperoleh saran yang tertulis .

Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum yang berlaku

Penjelasan rinci mengenai bab dapat dilihat pada bagian 3 adalah :

H302 Berbahaya jika tertelan

H315 Menyebabkan iritasi kulit

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi

H319 Menyebabkan iritasi serius pada mata

H332 Berbahaya jika terhirup

H373 Menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau pengulangan eksposur.

H411 Toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

**This SDS is valid for 5 years from the revised date on page 1.
The revision date is in American format (e.g. MM/DD/YY).**

Akhir Dokumen



Semua informasi yang berhubungan dengan produk ini dan / atau saran untuk penanganan dan penggunaan yang tercantum disini adalah benar dan dapat dipercaya. .Akan tetapi Akzo Nobel tidak memberikan jaminan terhadap ketepatan dan / atau kecukupan informasi tersebut.